



LEMHANNAS RI

NEWSLETTER

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA

EDISI XV 20 OKTOBER 2010

PEMBEKALAN PRESIDEN RI KEPADA PESERTA PPRA XLIV



Presiden RI, DR. Susilo Bambang Yudhoyono memberikan sambutan pembekalan kepada para peserta PPRA XLIV Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. DR. Muladi, S.H. menyampaikan Laporan kepada Presiden RI tentang hasil Seminar Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIV tanggal 12 Oktober 2010 di Istana Negara. Dalam sambutannya Prof. DR. Muladi, S.H. juga menyampaikan bahwa salah satu fungsi Lemhannas RI yaitu sebagai tempat untuk menyiapkan kader pimpinan nasional, dan saat ini PPRA XLIV sudah berlangsung 9,5 bulan dan menjelang penutupan pendidikan. Selama pendidikan, peserta PPRA telah mengikuti kegiatan utama yaitu: pembelajaran jarak jauh melalui *e-learning* dan *off campus* selama 3,5 bulan, dan pembelajaran *on campus* selama 6 bulan meliputi Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN), Studi Strategis Luar Negeri (SSLN), Program Pilihan ke beberapa Kementerian, Olah Sismennas, Penulisan dan Penyajian Kertas Karya Perorangan, serta Seminar dengan Tema "Penguasaan, Pemanfaatan, dan Pemajuan Iptek dalam rangka Ketahanan Nasional".

Presiden RI, DR. Susilo Bambang Yudhoyono dalam pembekalannya kepada peserta PPRA XLIV Lemhannas

RI juga menyampaikan apresiasi karena telah melaksanakan Seminar "Revitalisasi Industri Strategis guna Pembangunan Nasional dalam rangka Ketahanan Nasional" yang sesuai dengan perkembangan Indonesia terkini. Perkembangan industri nasional bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri, yang memiliki struktur yang sehat dan berkeadilan, berkelanjutan, serta mampu memperkokoh ketahanan nasional. Tantangan utama yang dihadapi industri strategis saat ini adalah kecenderungan penurunan daya saing industri di pasar internasional, yang disebabkan tingginya biaya energi, ekonomi tinggi, penyelundupan, serta belum memadainya layanan birokrasi. Tantangan lainnya adalah kelemahan struktural sektor industri itu sendiri. Untuk itu diperlukan bantuan pemerintah dengan merevitalisasi kembali industri strategis dengan memperhatikan hal-hal penting dari kegagalan industri strategis sebelumnya.

Presiden berharap kepada para peserta PPRA XLIV sebagai calon pimpinan tingkat nasional yang telah mengikuti pendidikan di Lemhannas RI dituntut untuk ikut aktif mengembangkan

DAFTAR ISI

1. Pembekalan Presiden RI kepada peserta PPRA XLIV.....	1
2. Pembukaan Olah Sismennas PPRA XLIV.....	2
3. Kunjungan Gubernur Lemhannas RI ke Amerika Serikat.....	3
4. Menyikapi Perkembangan Teknologi Informasi Dunia Maya untuk Mencegah Degradasi Moral Generasi Bangsa.....	4
5. Penguatan Peran Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Daerah guna Mendukung Pembangunan Nasional.....	4
6. Roundtable Discussion Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan.....	5
7. Seminar Nasional PPRA XLIV Lemhannas 2010.....	6
8. Upacara Pelantikan dan Pelepasan Debidik Pim. TK. Nas Lemhannas RI.....	7
9. Penataran Istri/Suami Peserta PPRA XLIV.....	8
10. Kunjungan Dharma Wanita dan Para Istri Peserta PPRA XLIV ke PT. Fabindo Sejahtera.....	8
11. Olahraga Bersama Peserta PPRA XLIV dengan Organik Lemhannas RI.....	9
12. Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi Manajemen BP Migas dan Kontraktor Kontrak Kerjasama.....	10
13. Penutupan PPRA XLIV Lemhannas RI.....	11
14. Penerimaan Bantuan dari Australia Defence Section.....	12

aspirasi masyarakat ke arah yang positif, lebih aktif dan bijaksana serta lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan pribadi dan kelompok/golongan, juga mempunyai kewajiban untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang kebenaran dari langkah-langkah untuk menuju cita-cita nasional. Strategi yang ditempuh dalam membangun bangsa Indonesia yang majemuk tidaklah harus kaku, karena banyaknya dinamika dan tantangan yang menghadang, tetapi harus jelas mengarah kepada cita-cita nasional Indonesia.

Di akhir sambutan, Presiden mengucapkan selamat kepada para peserta yang telah mengikuti pendidikan dengan baik, dan kembali bertugas ke satuan dan instansi masing-masing. Presiden juga menyampaikan rasa terimakasihnya kepada Gubernur Lemhannas RI beserta jajaran atas keberhasilannya menyelenggarakan PPRA XLIV Lemhannas RI, dan juga menyampaikan harapannya agar Lemhannas RI dimasa datang semakin terus berkembang dan maju dalam mengabdikan kepada bangsa dan negara.

PEMBUKAAN OLAH SISMENNAS PPRA XLIV



Laporan Mayjen TNI Tony S.B. Hoesodo, S.IP, M.Sc pada Pembukaan
Olah Sismennas PPRA XLIV Tahun 2010

Pada tanggal 21 September 2010 pukul 08.00–09.30 WIB di Gd. Dwiwarna Purwa Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdyia TNI DR. Rio Mendung Thalieb membuka acara Olah Sistem Manajemen Nasional (Sismennas) PPRA XLIV tahun 2010.

Dalam sambutan Gubernur Lemhannas yang dibacakan oleh Wakil Gubernur disampaikan bahwa Olah Sismennas adalah metode belajar mengajar yang dikembangkan di Lemhannas dengan menggunakan simulasi. Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk lebih menghayati berbagai ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya di kelas maupun di lapangan dengan mencoba mempraktikkannya dalam bentuk simulasi kerja aparatur pemerintahan.

Olah Sismennas pada PPRA XLIV ini mengangkat tema “Koordinasi

Lintas Sektoral Aparatur Pemerintahan dalam Rangka Penguasaan, Pemanfaatan dan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)”. Penguasaan dan pemanfaatan serta pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional memerlukan dukungan dan komitmen seluruh komponen bangsa, bukan hanya pemerintah saja.

Orientasi pengembangan IPTEK adalah untuk meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan kandungan teknologi dalam setiap bidang pendukung kehidupan akan dapat menghasilkan peningkatan ekonomi secara signifikan. Pada saat ini persaingan dunia di era globalisasi bukan bertumpu pada kekuatan sumber daya alam saja, melainkan penguasaan

teknologi yang andal dari hasil anak bangsa.

Dengan penguasaan teknologi, daerah dapat mengembangkan, meningkatkan dan memecahkan permasalahan di dalam pembangunan nasional menuju kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kemampuan integrasi kebijakan para pimpinan tingkat nasional. Dalam pengembangan teknologi Indonesia yang akan menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi, perlu dibangun pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai nasionalisme untuk pengembangan dan pemanfaatan teknologi pada para pimpinan semua level.

Oleh karena itu, diharapkan melalui olah Sismennas tersebut, para peserta PPRA XLIV Lemhannas RI sebagai calon pimpinan nasional diharapkan dapat menghayati akan pentingnya memantapkan koordinasi lintas sektoral, untuk menciptakan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Selain itu, melalui olah Sismennas ini juga peserta diharapkan mampu melahirkan ide-ide cemerlang dalam rangka penguasaan, pemanfaatan dan pemajuan IPTEK.



Peserta PPRA XLIV Lemhannas pada Pembukaan Olah Sismennas

KUNJUNGAN GUBERNUR LEMHANNAS RI KE AMERIKA SERIKAT



DR. Robin Meili, Direktur Program Internasional di Rand Corporation menerima Gubernur Lemhannas dan rombongan



Kunjungan Gubernur ke NPS (Atas) dan UCLA (Bawah)

Pada tanggal 20 September 2010, pukul 10.00 waktu setempat, Gubernur Lemhannas RI dan rombongan mengunjungi Rand Corporation di AS dan diterima oleh DR. Robin Meili, Direktur Program Internasional di Rand Corporation. Pertemuan tersebut berlangsung selama satu jam, membicarakan hal-hal yang terkait dengan kegiatan dan sejarah Rand corporation.

Sejak tahun 1950-an, Rand Corporation yang terletak di Santa Monica sudah berperan penting dalam mendefinisikan strategi militer AS. Kontribusinya yang paling nyata terlihat pada doktrin penangkalan nuklir (*nuclear deterrence*) melalui *Mutually Assured Destruction* (MAD).

Rand Corporation didirikan sebagai organisasi *think tank* kebijakan global non-profit yang berupaya memajukan kepentingan *scientific*, pendidikan dan amal (*charitable*) untuk kemakmuran dan keamanan publik AS. Misinya

adalah membantu memperbaiki kebijakan dan pengambilan keputusan melalui penelitian dan analisis dengan menggunakan nilai intinya berupa kualitas dan objektivitas.

Pukul 14.00, Gubernur Lemhannas RI dan rombongan melakukan kunjungan resmi ke Universitas California, Los Angeles (UCLA), AS, dan diterima oleh Prof. Randal Johnson.

UCLA merupakan universitas riset publik yang didirikan pada tahun 1919 dan merupakan kampus nomor dua tertua dari 10 kampus yang berafiliasi dengan sistem Universitas California. UCLA menawarkan 300 program *undergraduate* dan *graduate* dalam berbagai disiplin ilmu dan menerima sekitar 26.000 mahasiswa *undergraduate* dan 11.000 mahasiswa *graduate* setiap tahunnya dari AS dan seluruh dunia.

UCLA secara konsisten berada pada peringkat atas dalam ranking akademi

dan universitas, serta berada di antara peringkat 10 teratas untuk sekolah di AS yang mendapatkan penghargaan fakultas paling banyak.

Tanggal 21 September 2010 pukul 11.30, Gubernur Lemhannas RI dan rombongan melakukan kunjungan ke the Naval Postgraduate School (NPS) di Monterey, AS, dan disambut oleh DR. James Wirtz. Setelah acara makan siang di NPS, kegiatan dilanjutkan dengan acara diskusi dengan staff dan siswa NPS dengan mengangkat topik “demokrasi dan ketahanan nasional”.

NPS merupakan universitas riset terakreditasi yang dijalankan oleh Angkatan Laut AS dan menawarkan program master dan doktor. Sebagian besar dari siswa NPS adalah para perwira yang masih aktif tugas dari semua cabang militer AS. Namun begitu, masyarakat sipil juga dapat mendaftar di NPS untuk berbagai program studi.

MENYIKAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DUNIA MAYA

Pada tanggal 23 September 2010 pukul 08.30 WIB di Gd. Trigatra Lt.I Lemhannas RI dilaksanakan acara *roundtable discussion* dengan tema “Menyikapi perkembangan teknologi informasi dunia maya untuk mencegah degradasi moral generasi bangsa dalam mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya”.

Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat dewasa ini. Oleh sebab itu, pemberdayaan teknologi informasi mutlak untuk dilaksanakan guna menjawab tantangan global yang semakin kompetitif. Namun sebaliknya jika belum diimbangi dengan pengembangan sistem, dapat menghambat upaya pemanfaatan teknologi informasi yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya ancaman-ancaman dari pihak lawan dalam melakukan kegiatan akses ilegal (*illegal access*) terhadap suatu informasi, seperti: *modification, deletion, insertion, substitution, interception, forgery* dan sebagainya.

Jika hal tersebut tidak ditanggapi secara tepat maka bukan tidak mungkin upaya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi tidak berjalan optimal. Hal ini terkait dengan ancaman terhadap generasi muda dengan maraknya situs-situs yang menyebabkan degradasi moral, menipisnya kesusilaan dan norma-norma di masyarakat serta meningkatnya kriminalitas.

Dalam *keynote speech*-nya Wakil Gubernur Lemhannas

RI, Marsdya TNI DR. Rio Mendung Thalieb, menyampaikan tentang perlunya peran pemerintah dalam menyelamatkan moralitas generasi muda dan penegakan hukum yang tegas untuk menangani penyalahgunaan teknologi informasi serta implementasi konsepsi untuk mengembangkan kesadaran generasi muda agar mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin untuk tujuan yang positif dan mendorong generasi muda sebagai basis pengetahuan atau *knowledge-based society* agar meningkatkan pengetahuan masyarakat secara luas dalam penguasaan IPTEK. (TRN)



Suasana roundtable discussion Sosial Budaya di Ruang rapat Nusantara I, Lemhannas RI

PENGUATAN PERAN GUBERNUR SEBAGAI WAKIL PEMERINTAH DI DAERAH GUNA Mendukung Pembangunan Nasional

Diskusi panel bidang politik yang dilaksanakan tanggal 29 September 2010 di Gd. Astagatra Lt. III Barat dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. DR. Muladi, S.H. yang juga dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri, Gamawan Fauzi, S.H., M.M., Gubernur Sulawesi Utara, Drs. Sinyo H. Sarundajang, serta pejabat Lemhannas lainnya.

Sebagai konsekuensi negara kesatuan memang tidak dimungkinkan semua wewenang pemerintah didesentralisasikan dan diotonomkan. Pelaksanaan asas dekonsentrasi diletakkan pada wilayah provinsi dalam kedudukannya sebagai wilayah administrasi untuk melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan kepada gubernur sebagai wakil pemerintah di wilayah provinsi guna menjembatani dan memperpendek rentang kendali pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah termasuk dalam pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan urusan

pemerintahan di daerah kabupaten dan kota.

Penguatan peran dan fungsi tersebut untuk memperkuat hubungan antar tingkatan pemerintahan. Dalam pelaksanaan hubungan antara gubernur dengan bupati/ walikota bersifat bertingkat, gubernur dapat melakukan peran pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, serta memperkuat orientasi pengembangan wilayah dan memperkecil dampak kebijakan desentralisasi terhadap fragmentasi spasial, sosial, dan ekonomi di daerah.

Reposisi peran dan fungsi gubernur sebagai wakil pemerintah pusat di daerah adalah dengan menyambungkan kembali hierarki antara provinsi dan kabupaten/kota. Undang-undang harus memberikan seperangkat instrumen kepada gubernur untuk secara aktif melakukan fungsinya sebagai wakil pemerintah pusat. Pemikiran ini sejalan dengan semangat otonomi daerah untuk mengurangi peran pusat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan mempercayakan gubernur untuk melakukan tugas-tugas koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap kabupaten dan kota di wilayahnya.

Dalam *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa penguatan peran gubernur sebagai wakil pemerintah di daerah diharapkan dapat mendorong kompetisi diantara pelaku politik karena merupakan bagian terpenting dalam proses sistem demokrasi yang berbudaya. Pentingnya hal tersebut menegaskan bahwa sistem pemerintahan yang berkualitas harus melalui mekanisme tertentu sehingga dapat mendorong sinergitas pemerintah dan pemerintah daerah yang akan menunjang pembangunan nasional.



Diskusi panel yang diselenggarakan di Astagatra Lt. III Barat

ROUNDTABLE DISCUSSION PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN

Wakil Gubernur Lemhannas RI, Marsdya TNI DR. Rio Mendung Thalieb pada tanggal 4 Oktober 2010, memberikan sambutannya pada *Roundtable Discussion* (RTD) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI, di Gd. Dwiwarna Purwa. RTD ini bertema “Pemahaman Nilai-Nilai Kebangsaan dalam Kemajemukan Budaya guna Mencegah Disintegrasi Bangsa”.

Saat ini, Indonesia menghadapi masalah dengan mudarnya wawasan kebangsaan dan rasa bangga sebagai bangsa yang besar. Berkurangnya rasa nasionalisme suatu bangsa dapat disebabkan oleh hal-hal yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal yang dimaksud adalah semakin menipisnya rasa kebersamaan dan mudarnya semangat kekeluargaan dalam bingkai multi etnis, multi budaya, multi agama, dan kepercayaan, selain itu juga semakin mudahnya berkembang pandangan sempit, *dogmatis*, menonjolkan perbedaan, dan tidak toleran. Sedang faktor bersifat eksternal yaitu dapat berupa rongrongan dan gangguan dari berbagai kepentingan asing bersifat *pragmatis*, *ahistoris*, dan memecah belah.

Globalisasi yang melanda dunia merupakan pengaruh yang bersifat eksternal, proses globalisasi yang semula bernuansa ekonomis kemudian mengandung implikasi multidimensional, yang tadinya hanya terbatas jangkauannya secara nasional, secara bertahap menjadi tak terbatas pada suatu negara. *Culture diffusion* sebagai dampak pertumbuhan kontak-kontak budaya menciptakan *world culture* yang hebat, terutama dalam dunia maya di internet.



Suasana RTD Taplai di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI



Wakil Gubernur, Marsdya TNI DR. Rio Mendung Thalieb, membacakan keynote speech pada acara RTD Taplai

Dengan dilaksanakannya RTD terkait dengan pemahaman nilai kebangsaan ini diharapkan dapat berkontribusi guna mendapatkan gambaran *riil* tentang pemahaman masyarakat terhadap diri dan bangsanya yang sangat beragam. Ke depan diperlukan adanya pemaknaan nilai-nilai multi budaya yang ditopang oleh empat pilar konsensus bangsa, yaitu Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Empat pilar tersebut diharapkan dapat menjadi manifestasi dari *common values* yang hidup di tengah masyarakat dan akan mengembangkan sikap dan perilaku masyarakat untuk menembus sekat-sekat budaya (*cultural barriers*) yang tidak lagi bersifat kedaerahan.

Salah satu upaya untuk mengurangi serta menghentikan kerawanan dan berkembangnya konflik dalam kehidupan masyarakat adalah dengan memahami nilai kebangsaan yang multibudaya secara benar dan komprehensif, lewat ide-ide terkini yang segar, dikembangkan dalam konteks kultural serta ditopang oleh nilai-nilai kearifan lokal yang tetap hidup dan berkembang pada masyarakat.

Globalisasi harus disikapi sebagai fenomena peningkatan proses multikulturalisme atau diversitas budaya yang secara alamiah akan meningkatkan asimilasi budaya, akibat proses gabungan antara kekuatan ekonomi, teknologi, sosial budaya, dan kekuatan politik. Krisis finansial global yang telah terjadi merupakan penyatuan ke dalam suatu masyarakat tunggal (*single society*) dan berfungsi bersama (*function together*), untuk menghadapi bahaya atau menikmati kemajuan bersama, sehingga menjadi suatu keunggulan nasional yang berperan dalam menghadapi ancaman kebangsaan.

SEMINAR NASIONAL PPRA XLIV LEMHANNAS 2010

Tanggal 6 Oktober 2010 pukul 08.00 WIB di Gd. Dwiwarna Purwa dilaksanakan seminar PPRA XLIV Lemhannas 2010 yang dihadiri antara lain oleh Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah dan Sekretaris Utama Lemhannas RI.

Seminar PPRA XLIV sebagai salah satu kegiatan utama dari program pendidikan reguler yang diselenggarakan di Lemhannas RI, merupakan ajang tukar pikiran yang strategis bagi peserta PPRA Lemhannas RI untuk menuangkan berbagai kemampuan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di lembaga ini.

Seminar yang dihadiri oleh Menteri Negara BUMN, Dr. Ir. H. Mustafa Abubakar M.S. sebagai narasumber, mengambil judul "**Revitalisasi Industri Strategis guna Pembangunan Nasional dalam rangka Ketahanan**

Nasional", dinilai tepat karena relevan dengan kondisi faktual dan aktual saat ini.

Persaingan dunia di era globalisasi bukan bertumpu pada kekuatan sumber daya alam saja melainkan penguasaan teknologi yang handal. Dengan penguasaan teknologi kita dapat mengembangkan, meningkatkan dan memecahkan permasalahan di dalam perekonomian nasional menuju kesejahteraan masyarakat.

Penguasaan, pemanfaatan dan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional memerlukan dukungan dan komitmen dari seluruh komponen bangsa seperti dari lembaga penelitian pemerintah, swasta maupun dari masyarakat. Peningkatan kandungan teknologi dalam setiap bidang pendukung kehidupan akan dapat menghasilkan peningkatan ekonomi secara signifikan.

Pembangunan nasional harus



Gubernur Lemhannas RI meresmikan pembukaan acara seminar dengan memukul gong didampingi ketua senat PPRA XLIV dan ketua seminar



Menteri BUMN hadir sebagai salah satu pembicara pada acara seminar

bisa menciptakan landasan ekonomi yang kuat, sehingga Indonesia bisa mengidentifikasi sektor yang dapat menggerakkan perekonomian dengan cepat. Salah satu sektor yang memiliki modal dasar pembangunan dan mampu menjadi penggerak utama perekonomian adalah sektor industri. Perkembangan industri strategis harus seiring dengan penguasaan, pemanfaatan dan pemajuan IPTEK yang akan menunjang kemajuan industri strategis dan sekaligus turut membantu suksesnya pembangunan nasional Indonesia dalam rangka ketahanan nasional.

Gubernur Lemhannas RI dalam *keynote speech*-nya mengharapkan melalui revitalisasi di masa datang, industri strategis berdaya saing tinggi, menjadi industri andalan masa depan serta mampu menciptakan berbagai macam produk yang berorientasi pasar dan dapat bersaing di pasar domestik maupun internasional.



Suasana Seminar Nasional PPRA XLIV di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI

UPACARA PELANTIKAN DAN PELEPASAN DEPUTI BIDANG PENDIDIKAN PIMPINAN TINGKAT NASIONAL LEMHANNAS RI

Tanggal 7 Oktober 2010 di ruang Nusantara IGd. Trigatra Lemhannas RI dilaksanakan upacara pelantikan dan pelepasan pejabat Deputy Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI yang dihadiri oleh Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputy dan Pejabat Struktural, para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji dan Tenaga Profesional, Ibu Ketua serta segenap Pengurus Dharma Wanita Lemhannas RI.

Prosesi acara pelantikan, pengucapan sumpah jabatan Deputy Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional bagi Mayor Jenderal TNI Tony S. B. Hoesodo, S.IP, M. Sc dan pelepasan Mayor Jenderal TNI (Purn) Suroyo Gino, S. IP. yang sebelumnya menjabat sebagai Deputy Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI berlangsung dengan khidmat dan tertib.



Pengambilan sumpah Mayjen TNI Tony S. B. Hoesodo, S.IP, M. Sc sebagai Deputy Pendidikan bidang Pimpinan Tk.Nas yang baru

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepada pejabat terdahulu yang telah melaksanakan kepemimpinan ke deputian bidang pendidikan tingkat nasional secara bersungguh-sungguh dan berdedikasi sehingga membawa perkembangan pendidikan Lemhannas RI ke arah kemajuan yang lebih baik, selaras dengan program reformasi birokrasi yang dilaksanakan.

Selanjutnya kepada Deputy Pendidikan yang baru diharapkan di samping mempertahankan juga meningkatkan kinerja di Kedeputian Pendidikan yang sangat strategis serta dapat melaksanakan sinergitas

dengan kedeputian yang lain.

Gubernur juga menyampaikan bahwa ke depan segala persiapan terkait dengan kurikulum pendidikan, khususnya kegiatan utama PPRA, agar dilaporkan dan dikoordinasikan dengan baik kepada pimpinan.

Di akhir sambutannya, Gubernur Lemhannas RI mengimbau kepada warga Lemhannas RI untuk tetap memelihara dan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan serta senantiasa memperkokoh kualitas koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan *simplifikasi* guna meningkatkan sinergi dalam pelaksanaan tugas pokok Lemhannas RI.



Pemberian ucapan selamat Gubernur Lemhannas RI kepada Deputy bidang Pendidikan Pimpinan Tk.Nas yang telah dilantik

PENATARAN ISTRI/SUAMI PESERTA PPRA XLIV

Gubernur Lemhannas RI, Prof. DR. Muladi, S.H. membuka acara Penataran Istri/Suami peserta PPRA XLIV pada tanggal 5 Oktober 2010 di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI. Pada acara pembukaan Penataran Istri/Suami ini, Prof. DR. Muladi, S.H. menyampaikan sambutannya bahwa penataran Istri/Suami diselenggarakan selama 7 hari mulai tanggal 5 sampai dengan 13 Oktober 2010



Gubernur Lemhannas RI, memberikan ucapan selamat kepada perwakilan peserta penataran istri/suami PPRA XLIV

dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan para istri/suami sejalan dengan makin berkembangnya wawasan para peserta PPRA XLIV Lemhannas RI, serta mempererat ikatan kekeluargaan antara sesama istri/suami peserta dengan personil organik Lemhannas RI, memupuk keakraban dan saling mengenal yang dilandasi ikatan batin yang kokoh, yang diharapkan dapat menjadi wahana terciptanya iklim persahabatan yang kondusif dan komunikatif di masa mendatang. Terlebih-lebih pada PPRA XLIV tahun 2010 ini juga terdapat beberapa peserta dari negara sahabat.

Keberhasilan para peserta PPRA XLIV Lemhannas RI dalam meniti karir dan mengemban tugas negara dari waktu ke waktu nantinya, tidak mungkin terwujud tanpa adanya peran isteri/suami selaku pendamping. Oleh sebab itu sudah sepatutnya



Pengenalan lembaga (Lemhannas RI) kepada peserta penataran istri/suami PPRA XLIV oleh Sekretaris Utama Lemhannas RI

keharmonisan suami/isteri terus dijaga melalui pemeliharaan dan penyesuaian wawasan, moral dan etika. Dengan kata lain penyesuaian IQ, EQ dan SQ.

Secara substansi hakekat penataran ini, menyiapkan para isteri/suami agar lebih mantap peranannya dalam membantu suami/isteri masing-masing, dalam kedinasan maupun dalam kehidupan sosial lainnya, selain perannya dalam keluarga.

KUNJUNGAN DHARMA WANITA DAN PARA ISTRI PESERTA PPRA XLIV KE PT. FABINDO SEJAHTERA

Ketua Dharma Wanita Persatuan Lemhannas RI, Ibu Nani Muladi didampingi oleh Ibu Hj. Eliza Rio Mendung, Ibu Habibah Partadinata, Ibu Retno Saraswati, S.H., dan ibu-ibu pengurus Dharma Wanita Persatuan Lemhannas RI serta 81 orang peserta Penataran Istri PPRA XLIV berkunjung ke PT. Fabindo Sejahtera pada 12 Oktober 2010. Ibu Nani Muladi pada kesempatan tersebut menyampaikan sambutannya bahwa kunjungan ke PT. Fabindo Sejahtera dalam rangka rangkaian Program Penataran untuk mendapatkan informasi dan gambaran tentang "Produksi Indonesia dalam Persaingan Global".

PT Fabindo Sejahtera, berdiri sejak tahun 1968, dan seiring dengan

pertumbuhandalambidang produksinya, telah mencapai kemajuan berarti dalam industri kosmetika di Indonesia dan berkembang dengan pesat menjadi perusahaan besar.

Pemberian layanan terbaik merupakan motivasi PT Fabindo



Pengurus Dharma Wanita diterima oleh Davy Lityo selaku Direktur Utama PT. Fabindo Sejahtera

Sejahtera untuk memberi prioritas kepada mutu produk dengan harga terjangkau demi kepuasan konsumen. Dan pada tahun 2002 produk FABINDO berhasil menjangkau pasaran ASEAN dan TIMUR TENGAH. Seperti yang disampaikan oleh Direktur Utama, Davy Lityo pada kesempatan tersebut.



Ketua Dharma Wanita, Ibu Nani Muladi dan pengurus beserta Istri peserta PPRA XLIV meninjau langsung ke unit-unit produksi

OLAHRAGA BERSAMA PESERTA PPRA XLIV DENGAN ORGANIK LEMHANNAS RI



Gubernur Lemhannas RI saat memberikan sambutan

Jumat, tanggal 8 Oktober 2010, dilaksanakan Olahraga Bersama antara peserta PPRA XLIV dengan anggota organik Lemhannas RI. Olahraga Bersama tersebut berupa gerak jalan bersama ke sekitar Monumen Nasional (Monas) yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI dan berakhir di Lapangan Tengah Lemhannas RI, selanjutnya makan pagi bersama yang telah disiapkan di sekitar Lapangan Tengah Lemhannas RI.

Brigjen TNI Meris Wiryadi selaku Ketua Senat PPRA XLIV menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh pejabat dan staf Lemhannas RI atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada para peserta selama mengikuti pendidikan PPRA. Gubernur Lemhannas RI, Prof. DR. Muladi, S.H. dalam sambutannya juga menyampaikan terima kasih atas dilaksanakannya Olahraga Bersama ini, yang dinilai sangat baik untuk terus terjalinnya silaturahmi antara para peserta PPRA XLIV dengan Keluarga besar Lemhannas RI.

Di sela-sela acara tersebut Gubernur menyerahkan 320 judul buku untuk Perpustakaan Lemhannas RI, yang secara simbolis diterima Karo Humas, Brigjen TNI Kusworo, M.Sc. Olahraga bersama tersebut di akhiri dengan pembagian door prize dan hiburan.



Ketua Senat PPRA XLIV menyampaikan sambutan



Gubernur Lemhannas RI memimpin gerak jalan bersama



Senam pemanasan sebelum Gerak Jalan bersama



Gubernur Lemhannas RI, Prof. DR. Muladi S.H. secara simbolis menyerahkan 320 judul buku kepada Karo Humas Brigjen TNI Kusworo, M.Sc



Wakil Gubernur, Marsdya TNI DR. Rio Mendung Thalieb menyerahkan hadiah door prize

PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI MANAJEMEN BP MIGAS DAN KONTRAKTOR KONTRAK KERJASAMA

Wakil Gubernur Lemhannas RI, Marsdya TNI DR. Rio Mendung Thalieb membacakan sambutan Gubernur Lemhannas RI pada Pembukaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Manajemen BP Migas dan Kontraktor Kontrak Kerjasama serta Pejabat Eselon II pada 11 Oktober 2010 di Gd. Dwiwarna Purwa yang diikuti oleh 52 orang peserta.

Dalam sambutan Gubernur, disampaikan bahwa pemantapan nilai-nilai kebangsaan memerlukan pemahaman bersama (*mutual understanding*) dari seluruh Bangsa Indonesia. Nilai-nilai kebangsaan itu harus berakar pada kesediaan tiap orang untuk memberi dan menerima. Oleh karena itu, pemantapan karakter bangsa, integrasi bangsa, serta kemampuan politik untuk selalu meningkatkan rasa kebangsaan, perlu dilakukan agar menjadi bangsa yang kuat dan besar sehingga diperhitungkan oleh bangsa dan negara lain.

Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) sebagai institusi yang dipercaya oleh pemerintah untuk mengelola kekayaan alam Indonesia, memegang peranan strategis dalam memberi kontribusi pendapatan negara guna membiayai pembangunan demi tercapainya keamanan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi Manajemen BP Migas dan Kontraktor Kontrak Kerjasama serta *stakeholders* BP Migas, merupakan upaya nyata untuk melakukan transformasi sikap dan moral kepemimpinan sejalan dengan tuntutan *good governance* dan *clean government*, sehingga mereka mampu mengelola kekayaan alam Indonesia, mampu memadukan kepentingan pusat, dan daerah dengan



Pengalungan tanda peserta kepada perwakilan peserta oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI



Marsdya TNI DR. Rio Mendung Thalieb membacakan sambutan Gubernur Lemhannas RI pada pembukaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi manajemen BP Migas dan Kontraktor kontrak kerjasama

orientasi tujuan untuk menyejahterakan seluruh rakyat Indonesia.

Sumber kekayaan alam berupa minyak dan gas bumi yang telah dieksploitasi dan dieksplorasi, produksinya lambat laun akan berkurang bahkan akan habis. Dalam undang-undang Republik Indonesia No.30 Tahun 2007 dan No.22 Tahun 2001 tentang energi dikelola untuk kesejahteraan masyarakat. Secara riil dalam pengelolaan energi nasional (tertuang dalam Perpres No. 5 tahun 2006 tentang kebijakan energi nasional) yang mensyaratkan pemanfaatan minyak bumi menjadi kurang dari 20% gas bumi lebih dari 30%, batubara lebih dari 33%, bahan bakar nabati (*biofuel*) menjadi lebih dari 5%, panas bumi menjadi lebih dari 5%. Sementara, energi baru dan energi terbarukan lainnya, khususnya biomassa, nuklir, tenaga air, tenaga surya, dan tenaga angin menjadi lebih dari 5% serta batubara yang dicairkan (*liquified*) coal menjadi lebih dari 2%.

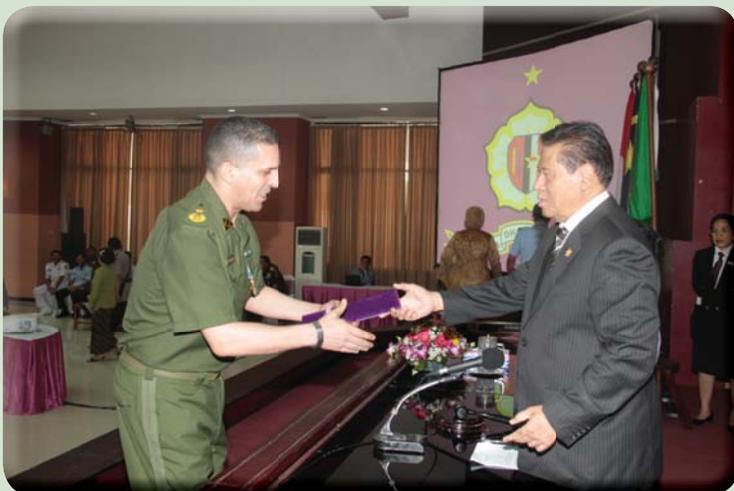
Mengakhiri sambutan tersebut, Wakil Gubernur mengajak kita untuk melaksanakan "*Green Economy*" terkait dengan persoalan minyak dan energi, penyediaan pangan, dan tata kelola sumber air untuk kehidupan. Negara punya tanggung jawab moral untuk membangun "*mindset*" seluruh komponen bangsa agar dapat mulai meninggalkan penggunaan energi minyak, gas, dan batubara. Pemantapan nilai kebangsaan bagi manajemen BP Migas angkatan II tahun 2010 ini menjadi relevan dilaksanakan untuk memotivasi dan menambah rasa nasionalisme agar dapat semakin memperkokoh ketahanan nasional.

PENUTUPAN PPRA XLIV LEMHANNAS RI

Jum'at tanggal 15 Oktober 2010 di Gedung Dwiwarna Purwa Lemhannas RI diselenggarakan upacara penutupan PPRA XLIV yang dihadiri oleh Gubernur, Wakil Gubernur, Ketua Ikatan Alumni Lemhannas RI, Sekretaris Utama, para Deputi, serta tamu undangan dari perwakilan Kementerian/ Lembaga, Panglima TNI, Kepala Staf Angkatan, dan Kapolri.

Gubernur dalam kata sambutannya menyampaikan bahwa pelaksanaan pendidikan PPRA XLIV yang berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan selama 9 bulan dalam keadaan lancar dan patut disyukuri. Kurikulum yang dijalankan PPRA angkatan XLIV ini sudah mengalami beberapa penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, sebagai wujud kesungguhan Lemhannas dalam melakukan revitalisasi dan reformasi internalnya dalam rangka meningkatkan kualitas hasil didik, baik dalam bidang manajemen pendidikan maupun substansi pendidikan.

Oleh karena itu, kurikulum yang telah dijalankan peserta didik angkatan XLIV adalah kurikulum yang mengacu pada prinsip-prinsip perubahan yang dilaksanakan di Lemhannas, meliputi prinsip efisiensi dan efektivitas dengan mengembangkan pembelajaran jarak jauh selama tahap pembelajaran *off-campus*, prinsip keseimbangan antara *inward-outward looking*, prinsip *quality assurance* yang berupaya menyejajarkan Lemhannas RI dengan lembaga sejenis di luar negeri, prinsip adaptasi teknologi dengan memanfaatkan teknologi telematika dan prinsip *continuing education* yang memungkinkan alumnus PPRA XLIV untuk meneruskan studi pasca sarjana di bidang studi strategis, serta prinsip menjunjung tinggi kebenaran dengan menegakkan *intellectual integrity*, *academic freedom* dan *academic culture*.



Gubernur Lemhannas RI, memberikan plakat kepada seluruh peserta PPRA XLIV dalam Upacara Penutupan



Peserta yang meraih piagam penghargaan Wibawa Seroja Nugraha dan piagam penghargaan predikat andalan

Dalam acara tersebut juga disampaikan piagam penghargaan Wibawa Seroja Nugraha kepada

- 1) DR. Ir. Fansurullah Asa, MT;
- 2) Kol. Inf. Dody Usodo Hargo, S. SP;
- 3) Drs. Purba Hutapea, M. Sos, M. Sc;
- 4) DR. Ir. Andreas Suhono, M.Sc.

Sementara itu, penerima piagam penghargaan predikat andalan adalah:

- 1) Prof. DR. Hj. Sylviana Murni, S.H., M. Si dan
- 2) Ir. Slamet Soedarsono, M. PP, SIA.

Selanjutnya di akhir acara, Gubernur Lemhannas RI mengingatkan kepada seluruh alumni PPRA XLIV untuk melapor kepada ketua umum Ikatan Alumni Lemhannas RI (IKAL) guna menjadi anggota IKAL Lemhannas RI yang bersifat kekeluargaan, yang merupakan satu-satunya forum kegiatan dan komunikasi antar alumni dengan Lemhannas RI, dan agar memanfaatkan keanggotaan IKAL tersebut untuk memelihara ikatan kekeluargaan, memelihara dan meningkatkan pengetahuan serta pengabdian kepada negeri.

Gubernur juga mengucapkan selamat kepada alumnus program pendidikan reguler angkatan XLIV Lemhannas RI atas keberhasilannya menyelesaikan tugas belajar dengan baik, dan diharapkan ini menjadi dorongan semangat dan memberi ketauladanan dalam setiap gerak dan langkah sebagai pemimpin yang selalu peka dan peduli terhadap kelangsungan kehidupan sosial politik nasional, dan kepentingan nasional. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan Gubernur kepada seluruh jajaran struktural dan fungsional Lemhannas RI yang telah mencurahkan perhatian mereka untuk keberhasilan PPRA XLIV ini dan keseriusan dalam melaksanakan tugas pengabdian.

PENERIMAAN BANTUAN DARI AUSTRALIA DEFENCE SECTION



Acara penerimaan bantuan dari Australian Defence Section berupa perangkat komputer dan buku kepada Lemhannas RI.

Selasa, 21 September 2010 bertempat di Ruang Rapat Nusantara I Trigatra Lemhannas RI, dilaksanakan acara penerimaan bantuan dari Australian Defence Section kepada Lemhannas RI berupa 5 unit komputer, 5 unit LCD screen monitor, 4 unit printer, 6 unit Scanner, 3 TV LG (21 Inch), dan 201 judul dengan sejumlah 578 buku.

Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh Karoum Brigjen Pol DR. H. M. Said Saile, M.Si., Karo Humas Brigjen TNI Kusworo, M.Sc., Karo Kerjasama Brigjen TNI Endang Hairudin, ST. MM., dan Karo Telematika yang diwakili oleh Kabag Infolakta Drs. Janpers L. Silitonga, MM., sedangkan dari Australian Defence Section diwakili oleh Guy Boekenstien (*Counsellor of Defence*).

Bantuan tersebut secara simbolis diserahterimakan oleh Australian Defence Section yang diwakili oleh Guy Boekenstien kepada Lemhannas RI yang diwakili oleh Karoum Brigjen Pol DR. H. M. Said Saile, M.Si. yang selanjutnya diserahkan kepada Biro Telematika sebagai barang inventaris Lemhannas RI. Pada kesempatan tersebut, Karoum atas nama Gubernur Lemhannas RI menyampaikan terima kasih kepada Atase Pertahanan Australia untuk semua bantuan yang diberikan.



Penyerahan secara simbolis bantuan dari Australian Defence Section kepada Lemhannas RI

Pengarah : DR. Ardi Partadinata, M.H., M.Si.

Penanggung Jawab : Brigjen TNI Kusworo, M.Sc., **Redaktur :** Megawarni Simamora, S.E, M.M

Penyunting/Editor : Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M., Mayor Inf. Risnal S.H., M.A.

Redaktur Pelaksana : Linda Purnamasari, Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

Desain Grafis & Fotografer : Arief Musadayan, Arianto, Bambang Iman Aryanto

Sekretariat : Syafrizal, Gatot

Alamat Redaksi : Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>